

**PERAN PURA KERTA BHUWANA GIRI WILIS TERHADAP  
PENYEBARAN AGAMA HINDU DI DESA BAJULAN KECAMATAN  
LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN 1998-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNP Kediri



OLEH:

**ELSA DEVI ARSITHA**

19.1.01.02.0004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UNP KEDIRI

2023

Skripsi oleh:

ELSA DEVI ARSITHA

19.1.01.02.0004

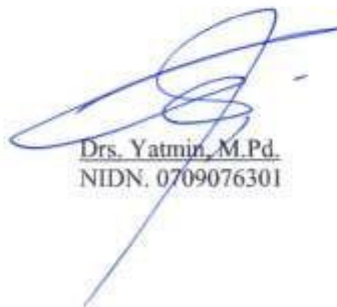
Judul:

**PERAN PURA KERTA BHUWANA GIRI WILIS TERHADAP  
PENYEBARAN AGAMA HINDU DI DESA BAJULAN KECAMATAN  
LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN 1998-2022**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Sejarah  
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 7 Juli 2023

Pembimbing I



Drs. Yatmin, M.Pd.  
NIDN. 0709076301

Pembimbing II



Nara Setya Wiratama, M.Pd.  
NIDN. 0729059101

**Skripsi Oleh:**

**ELSA DEVI ARSITHA**

19.1.01.02.0004

**Judul**

**PERAN PURA KERTA BHUWANA GIRI WILIS TERHADAP  
PENYEBARAN AGAMA HINDU DI DESA BAJULAN KECAMATAN  
LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN 1998-2022**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian / sidang skripsi Program Studi  
Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 25 Juli 2023

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

**Panitia Penguji**

1. Ketua : Drs. Yatmin, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd
3. Penguji II : Nara Setya Wiratama, M.Pd



**Dr. Mumpun Nurmilawati, M.Pd.**  
NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya:

Nama : ELSA DEVI ARSITHA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Nganjuk, 23 Agustus 2000  
Npm : 19.1.01.02.0004  
Fakultas/ Prodi : FKIP/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya tulis yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja serta tertulis pada naskah ini juga disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 7 Juli 2023

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA' and '10000'. The signature is written in a cursive style.

**ELSA DEVI ARSITHA**

NPM: 19.1.01.02.0004

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

"Tanpa kemarahan atau kesedihan, kamu tidak akan bisa merasakan kebahagiaan sejati" (Jeon Jungkook)

Karya ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini
- Diri sendiri yang telah bersabar dan kuat menjalani semua ini
- Ibu yang telah mendukung, memberikan cinta dan selalu mendoakan saya
- Program Studi Pendidikan Sejarah UNP Kediri tempat saya menimba ilmu
- Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Ferry, Tita, Alkari, Santi, Weni, dan Ce, khususnya dinasti gembel (Fitri, Yulla, Atik, Bre), serta teman saya mengembara Saiyi, Inggrit, Luluk, dan Putri yang selalu mendukung saya.

## Abstrak

**Elsa Devi Arsitha** Peran Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis Terhadap Penyebaran Agama Hindu di Desa Loceret Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun 1998-2022. Skripsi. Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2023

**Kata Kunci:** Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis, Penyebaran, Agama Hindu Penelitian

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti mengenai Indonesia yang memiliki berbagai jenis agama/kepercayaan yang dianut. Salah satu agama yang ada di Indonesia adalah agama Hindu. Hindu merupakan sebuah agama yang memiliki konsep monoteisme dan politeisme. Agama Hindu mulai menyebar sejak zaman kerajaan dan dipercaya sudah ada sejak Kerajaan Kutai. Sebagai sebuah kepercayaan umat Hindu memiliki sebuah tempat peribadatan yang disebut dengan pura. Di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk terdapat sebuah pura yang disebut Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis yang merupakan tempat suci.

Permasalahan penelitian ini adalah 1) Bagaimana awal mula masuknya Agama Hindu di Kabupaten Nganjuk? 2) Bagaimana sejarah berdirinya Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis? 3) Bagaimanakah struktur bangunan Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis? 4) Bagaimanakah peran dan fungsi Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis terhadap penyebaran agama? 5) Apa saja upacara-upacara yang dilaksanakan di Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis?.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis di Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini mendapatkan simpulan sebagai berikut: 1) Sejarah Masuknya Agama Hindu Kabupaten Nganjuk 2) Sejarah Berdirinya Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis 3) Struktur Bangunan Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis 4) Peran dan Fungsi Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis Terhadap Penyebaran Agama di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk 5) Upacara-Upacara yang Dilaksanakan di Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, direkomendasikan : 1) Pemerintah harus lebih menjaga dan membantu mengangkat eksistensi Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis agar lebih dikenal 2) Masyarakat yang mengunjungi Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis harus ikut serta menjaga kebersihan pura.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Peran Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis Terhadap Penyebaran Agama Hindu di Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun 1998-2022” dengan baik.

Penyusunan skripsi ini adalah bagian dari rencana penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa;
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Drs. Yatmin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri dan selaku dosen pembimbing;
4. Bapak Nara Setya Wiratama M.Pd. selaku dosen pembimbing II Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri;
5. Ucapan terima kasih kepada Bapak Damri selaku mangku Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis, Bapak Lauri selaku Kepala Desa Bajulan, dan staff Desa Bajulan yang telah membantu kelancaran skripsi ini;

6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini;

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain.

Kediri, 7 Juli 2023



**ELSA DEVLARSITHA**  
NPM: 19.1.01.02.0004



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN... ..	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN... ..	v
ABSTRAK... ..	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
1. Kegunaan Teoritis .....	7
2. Kegunaan Praktis .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9

A.	Penyebaran Agama Hindu di Indonesia.....	9
1.	Sejarah Agama Hindu .....	9
2.	Konsep Agama Hindu .....	10
3.	Masuknya Agama Hindu di Indonesia.....	15
4.	Hari Besar Agama Hindu .....	18
B.	Pura Sebagai Tempat Penyebaran Agama Hindu .....	22
1.	Sejarah Pura Hindu di Pualu Jawa .....	22
2.	Struktur dan Filosofi Pura Hindu di Pulau Jawa.....	24
3.	Tradisi Uppacara yang dilaksanakan di Pura Pulau Jawa.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		31
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
1.	Pendekatan Penelitian .....	31
2.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Kehadiran Peneliti.....	33
C.	Tahapan Penelitian .....	34
D.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
1.	Tempat Penelitian.....	36
2.	Waktu Penelitian .....	37
E.	Sumber Data.....	38
F.	Prosedur Pengumpulan Data.....	39
G.	Analisis Data .....	41
H.	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	44
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....		46
A.	Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian .....	46
1.	Keadaan Geografis Desa Bajulan.....	46

2. Keadaan Demografis Desa Bajulan .....	48
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56
1. Sejarah Masuknya Agama Hindu di Kabupaten Nganjuk .....	56
2. Sejarah Berdirinya Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis .....	57
3. Struktur Bangunan Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis .....	60
4. Peran dan Fungsi Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis Terhadap Penyebaran Agama di Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk.....	67
5. Upacara-upacara yang dilaksanakan di Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis.....	71
C. Interpretasi dan Pembahasan.....	80
BAB VI SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN .....	82
A. Simpulan .....	82
B. Implikasi.....	83
C. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

## DAFTAR TABEL

3.1	: Waktu Penelitian.....	39
4.1	: Luas Wilayah Desa Bajulan .....	48
4.2	: Jumlah Penduduk Desa Bajulan .....	50
4.3	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Desa Bajulan .....	51
4.4	: Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bajulan .....	52
4.5	: Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Bajulan .....	53
4.6	: Sistem Kepercayaan Desa Bajulan .....	54
4.7	: Sarana/Prasarana Peribadatan di Desa Bajulan .....	54
4.8	: Sarana/Prasarana Kesehatan di Desa Bajulan .....	55
4.9	: Mata Pencaharian Desa Bajulan .....	56

## DAFTAR GAMBAR

4.1	: Peta Desa Bajulan.....	49
4.2	: Bagian Nista Mandala Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis .....	63
4.3	: Pohon Beringin di Pura Kerta Bhuwana Giwi Wilis .....	64
4.4	: Bagian Madya Mandala Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis .....	65
4.5	: Sanggar Kamulan/Kawitan Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis .....	66
4.6	: Bagian Utama Mandala Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis .....	67
4.7	: Tempat Melukat Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis .....	68
4.8	: Pintu Pembatas (Koriagung) .....	69
4.9	: Prasasti Persemian Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis .....	69
4.10	: Upacara Mapetik.....	75
4.11	: Pembersihan Pusaka Menggunakan Minyak Kelapa .....	80
4.12	: Pelaksanaan Upacara Tumpak Landep di Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

1	: Foto Dokumentasi Objek .....	88
2	: Foto Dengan Narasumber .....	92
3	: Foto Dengan Dosen Pembimbing .....	94
4	: Biodata Narasumber .....	95
5	: Pedoman Wawancara .....	97
6	: Berita Kemajuan Bimbingan.....	104
7	: Surat Izin Penelitian.....	106
8	: Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian.....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah Negara Kepulauan yang memiliki banyak keunikan dengan berbagai keanekaragaman seperti Agama, Suku, Ras, Budaya, dan Bahasa. Sebagai sebuah Negara Kepulauan yang dipisahkan oleh lautan, masyarakat Indonesia tetap bertahan menjadi sebuah negara yang utuh. Keanekaragaman perbedaan yang ada di Indonesia tidak membuat negara ini terpecah belah melainkan membuat Indonesia semakin bersatu kuat dengan ciri khasnya. Adanya perbedaan tersebut adalah salah satu hal yang membuat Indonesia kaya akan budaya khas di setiap daerah. Masing-masing wilayah yang ada di Indonesia terdapat banyak kesenian, Tradisi-tradisi, Adat-istiadat, bahasa daerah, dan aneka kebudayaan. Menurut Soekmono (1973:09) menjelaskan bahwa pengertian kebudayaan:

Kebudayaan merupakan semua hasil dari upaya atau usaha yang dilakukan oleh manusia baik berupa pikiran, maupun berupa sebuah benda. Suatu kebudayaan memiliki kaitan yang erat dengan manusia, tidak mungkin keduanya itu dapat dipisahkan. Manusia sebagai orang yang menciptakan kebudayaan terus mengembangkan pikirannya dan menciptakan banyak kesenian, kebendaan, maupun kepercayaan.

Kepercayaan yang dianut dan dipercayai oleh bangsa Indonesia menjadi suatu hal yang menjadi akar tumbuh kembangnya budaya di Indonesia. Menurut pengertiannya secara umum kepercayaan adalah sebuah sikap yang diperlihatkan oleh manusia ketika dirinya sudah merasa mencapai atau menemukan sebuah kebenaran. Di Indonesia kepercayaan ini bisa juga

disebut dengan Agama. Indonesia memiliki lima Agama besar yang dianut oleh masyarakatnya yaitu Islam, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghuchu.

Salah satu Agama yang dipercayai dan dianut oleh sebagian warga Indonesia adalah agama Hindu. Pengaruh Hindu di Indonesia diperkirakan sudah ada sejak tahun 78 Masehi. Masuk dan menyebarnya agama Hindu di Indonesia dibawa oleh pedagang yang berasal dari India. Berdasarkan keteranga pada temuan-temuan prasasti batu yang merupakan peninggalan Kerajaan Kutai (Kalimantan Timur). Prasasti tersebut bertuliskan tulisan lazim yang ada di India Selatan yaitu huruf Pallawa yang diperkirakan digunakan pada abad ketiga sampai ketujuh. Prasasti tersebut juga menggunakan bahasa resmi India yaitu Bahasa Sansekerta. Maksud dari bahasa yang dituliskan pada Prasasti itu adalah memuji sang Raja karena telah memerintahkan melakukan saji besar-besaran untuk Dewa, yang dalam Agama Hindu melambangkan kesejahteraan dan keselamatan.

Berdasarkan pernyataan yang telah diperoleh dari peninggalan Kerajaan Kutai, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Agama Hindu telah mengkar pada mayoritas masyarakat pada kala itu. Hindu membawa Indonesia menuju perubahan di dalam kehidupan masyarakat. Agama Hindu sendiri merupakan kepercayaan yang berasal dari kebudayaan India. Diawali dengan percampuran dua kebudayaan antara Bangsa Arya (Indo-Eropa) dengan Bangsa Dravida adalah orang India asli yang bertempat tinggal di Lembah Sungai Sindhu. Percampuran kebudayaan tersebut memberikan dasar serta landasan yang kokoh untuk mengembangkan kebudayaan yang pada saat ini



biasa disebut dengan Hinduism. Kepercayaan Hindu terus berkembang di Indonesia. Kepercayaan Hindu juga menyebar dan masuk ke Wilayah Jawa Timur. Menurut catatan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1978:29) menjelaskan bahwa:

Agama Hindu di Jawa Timur tidak lepas dari perpindahan kerajaan Medang Mataram dari Jawa Tengah ke Jawa Timur. Peristiwa perpindahan ini sangat penting dalam sejarah Indonesia, khususnya di Jawa Timur, dimana Raja Mpu Sindok yang mendapat gelar Sri Isanatunggawijaya tanpa alasan yang jelas, memindahkan pusat kerajaannya dari Jawa Tengah ke Jawa Timur dan mulai terbentuk Dinasti Isyana baru yang memerintah Jawa Timur selama sekitar 300 tahun. dan keluarga raja-raja tersebut runtuh pada tahun 1222 Masehi oleh serangan Kerajaan Singasari.

Salah satu daerah yang memiliki penganut Agama Hindu adalah di Kabupaten Nganjuk, tepatnya di Kecamatan Loceret. Jika Menengok ke masa lalu perjalanan sejarah Kabupaten Nganjuk. Keberadaan Kabupaten Berbek adalah awal mula adanya Nganjuk seperti sekarang ini. Pada zaman dahulu tepatnya pada masa pemerintahan Raden Toemenggoeng Sosrokoesomo 1 (Kanjeng Jimat) Berbek merupakan sebuah Ibu Kota. Pada pemerintahan Kanjeng Jimat ini dikenal sebuah masjid yang mempunyai ciri khas perpaduan Agama Hindu dan Islam. Masjid ini biasa dikenal dengan nama Masjid Al-Mubarak. Seiring berjalannya waktu pada masa pemerintahan Raden Sosrokoesomo III pemerintan Hindia Belanda mengeluarkan sebuah surat keputusan yang berisi pemindahan Ibu Kota Kabupaten Berbek ke Nganjuk.

Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri mencatat pada tahun 2021 bahwa sebanyak

272,23 juta jiwa dari masyarakat Indonesia 4,67 juta jiwanya beragama Hindu. Nganjuk adalah salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur. Kabupaten yang biasa disebut dengan nama Kota Angin ini terletak di bagian Barat. Wilayah Nganjuk tersebar dari bagian Gunung Wilis Utara hingga Gunung Kendeng di bagian Selatan. Terletak di wilayah bagian Barat membuat Kabupaten Nganjuk memiliki potensi besar di sektor perdagangan, karena menjadi penghubung antar Ibu Kota Provinsi yaitu Surabaya.

Daerah Kabupaten Nganjuk tepatnya di Kecamatan Loceret, Desa Bajulan, Dusun Curik terdapat masyarakat yang menganut Agama Hindu sebagai kepercayaannya. Umat Hindu di desa ini adalah satu-satunya yang menganut Agama Hindu di Kabupaten Nganjuk. Umat Hindu yang ada di Bajulan merupakan sisa-sisa umat dibawah kekuasaan Kerajaan Majapahit sebagai akhir kekuasaan Hindu di daerah Jawa, tetapi menurut Menurut Diansyah Wahyu, Budiono Heru, Lestari S, (2020:1-2) memaparkan bahwa:

Agama Hindu datang ke Dusun Curik di desa Bajulan dari nenek moyang mereka secara turun-temurun. Pendahulu masyarakat Hindu Dusun Curik di desa Bajulan merupakan sisa-sisa masyarakat kerajaan Panjalu pada masa pemerintahan Prabu Airlangga. Dengan adanya keberadaan umat Hindu sejak dahulu telah muncul budaya budaya Hindu yang berakar kuat di Bajulan.

Umat Hindu dikenal sebagai umat yang melakukan banyak upacara-upacara saji. Adapun tujuan pemberian saji tersebut adalah sebagai persembahan untuk Dewa. Pemberian saji di setiap pelaksanaan upacara/ibadah adalah hal yang wajib dilakukan bagi setiap kepala keluarga. Hal tersebut bertujuan agar keluarga tersebut mendapatkan anugerah nyata dari Dewa. Anugerah tersebut dapat berupa kesehatan, kekayaan, hujan,

harta, kebebasan, suatu kesengsaraan, dan sebagainya. Pelaksanaan upacara tersebut biasanya dilakukan di tiap-tiap rumah atau di sebuah Pura.

Arti Pura bagi umat Hindu adalah sebagai sarana untuk memuja Sang Hyang Widhi beserta seluruh manifestasinya dan tempat memuja roh suci leluhur dengan berbagai macam tingkatannya, secara khusus fungsi tempat suci adalah media untuk meningkatkan kualitas umat manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Secara individu ini berfungsi untuk mengkomunikasikan Sang Hyang Atma yang ada pada diri manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. Dapat disimpulkan bahwa Pura ini difungsikan sebagai tempat peribadatan umat Hindu.

Peran Pura bagi umat Hindu yang lainnya adalah sebagai tempat penyebaran Agama Hindu, karena dengan dibangunnya sebuah Pura menjadi sebuah tempat berkumpul bersama-sama. Dalam perkumpulan tersebut seorang Mangku (Pemimpin upacara Hindu/orang yang disucikan) akan berdakwah untuk menyampaikan ajaran-ajaran kebenaran serta mengajak masyarakat mengenal lebih dalam mengenai Agama Hindu. Dengan adanya penelitian mengenai "Peran Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis Terhadap Penyebaran Agama Hindu di Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun 1998-2022" maka diharapkan penelitian ini dapat menunjang pemerintah dan masyarakat untuk, melestariakan, memberikan informasi, dan mengangkat eksistensi Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti ingin membahas mengenai Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis, karena Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis memiliki keunikan serta keindahan tersendiri, selain itu masih sedikit masyarakat yang mengetahui tentang keberadaan Pura ini. Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti menginginkan penelitian berfokus pada:

1. Sejarah Masuknya Agama Hindu Kabupaten Nganjuk.
2. Sejarah Berdirinya Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis.
3. Struktur Bangunan Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis
4. Peran dan Fungsi Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis Terhadap Penyebaran Agama di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk
5. Upacara- Upacara yang Dilaksanakan di Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian mengenai Peran Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis Terhadap Penyebaran Agama Hindu di Desa Bajulan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun 1998-2022 bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk Memahami Sejarah masuknya Agama Hindu Kabupaten Nganjuk
2. Untuk Mengetahui Sejarah berdirinya Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis
3. Untuk Menganalisis Struktur bangunan Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis

4. Untuk Menganalisis Peran dan Fungsi Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis Terhadap Penyebaran Agama di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk
5. Untuk Mengetahui Upacara- Upacara yang Dilaksanakan di Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain dibawah ini:

##### 1. Kegunaan Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai peran Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis terhadap penyebaran agama,dalam bentuk sebuah tulisan dari hasil penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### 2. Kegunaan Praktis

###### a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini adalah sebagai suatu karya ilmiah yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan pendidikan sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri, selain itu penelitian ini juga untuk mengembangkan pikiran penulis tentang Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis yang terletak di Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk.

2) Untuk menambah pengalaman penulis dalam melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini berguna untuk referensi dan bahan bacaan bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Karya ilmiah ini juga dapat digunakan untuk acuan atau penambah referensi bagi penelitian selanjutnya oleh mahasiswa, khususnya yaitu mahasiswa sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan masyarakat mengenai Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis. Dengan membaca penelitian ini masyarakat diharapkan mampu memahami peran dan makna yang dimiliki oleh Pura Kerta Bhuwana Giri Wilis.

